ISSN 2354-9513 (CETAK) ISSN 2655-6367 (online)

PENINGKATAN MOTIVASI DAN KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH PADA SDN 4 CARANGREJO, KECAMATAN SAMPUNG, KABUPATEN PONOROGO DIMASA PANDEMI COVID-19 SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2019/2020

KUSMIYOSO
SDN 4 Carangrejo, Kec. Sampung, Kabupaten Ponorogo

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 menghantam berbagai sektor di Indonesia. Kini, sektor pendidikan di Indonesia memiliki wajah dan sistem baru yang sekaligus menimbulkan pro dan kontra di masyarakat.Supervisi kepala sekolah sebagai suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah diharapkan dapat membantu pencapaian tugas dan pekerjaan guru dan pegawai sekolah untuk dapat melaksanakan pekerjaannya secara efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengetahui dampak pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang ada dan mengetahui upaya peningkatan motivasi dan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah terutama pada masa pandemi seperti Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia.Penelitian dilaksanakan pada Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020 tanggal 1 April sampai dengan 30Juni 2020. Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, terdiri atas beberapa tahap, yaitu: Perencanaan; Pelaksanaan; Pengamatan; dan Refleksi. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data primer. Data ini dikumpulkan secara langsung dari lapangan, yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan dan kuesioner atau cheklist. Dari hasil pengamatan dapat diketahui terjadi peningkatan yang cukup baik dalam motivasi guru dari Pra Siklus dengan skor sebesar 60,55 dengan predikat cukup, pada Siklus I meningkat menjadi 67,58 dengan predikat masih cukup dan pada Siklus II setelah diadakan perbaikan meningkat menjadi 85,94. Begitu juga pada kinerja guru terjadi peningkatan dari Pra Siklus prosentase kinerja 58,01, pada Siklus I meningkat menjadi 63,01. Dan pada Siklus II setelah peneliti pelajari dan mengadakan perbaikan dengan perencanaan yang lebih terstruktur, kinerja guru meningkat menjadi 82,97.

Kata Kunci : peningkatan motivasi dan kinerja guru, supervisi kepala sekolah

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menghantam berbagai sektor di Indonesia. Tak hanya sektor ekonomi yang mulai kewalahan, sektor pariwisata, sektor transportasi, dan sektor manufaktur pun kebakaran jenggot menghadapi pandemi ini. Sektor pendidikan juga mengalami perubahan besar.Kini, sektor pendidikan di Indonesia memiliki wajah dan sistem baru yang sekaligus menimbulkan pro dan kontra di masyarakat.

Mengacu pada Surat Edaran Kemendikbud Nomor 40 Tahun 2020 Tentang "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)", Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Makarim, mengambil sejumlah kebijakan untuk menghadapi pandemi.

Setelah munculnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing.

Berbicara kepemimpinan organisasi sekolah, kepala sekolah merupakan seseorang yang berada di garda terdepan dalam upaya mencerdaskan bangsa. Kepala sekolah merupakan ujung tombak dalam keberhasilan maju atau tidaknya suatu satuan pendidikan yang ia pimpin. Kepala sekolah memikul tanggung jawab terhadap kenyamanan dan ketertiban lingkungan sekolah serta warga sekolahnya. Rasa aman dan nyaman ini harus dirasakan oleh guru, siswa dan orang tua. Termasuk dalam hal keamanan dan kenyamanan di masa tanggap darurat Covid-19.

Kepala sekolah memegang peranan vital sebagai *leader* dalam membangun atmosfir pendidikan dan memastikan peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran bermakna, seperti guru SDN 4 Carangrejo Kec.Sampung yang melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepada siswanya dengan tetap menggunakan pembelajaran aktif.

Oleh sebab itu dengan adanya pengambilan langkah-langkah yang tepat dan koordinasi yang baik dengan seluruh pihak sekolah, maka proses pembelajaran dan pengajaran di tengah wabah Covid-19 akan berjalan lancar. Beberapa langkah yang perlu diambil sebagai kepala sekolah dalam membangun manajemen sekolah yang salah satunya tetap memasukkan unsur pembelajaran aktif di tengah pandemi Covid-19.

Terkait dengan upaya peningkatan kinerja guru di SDN 4 Carangrejo Kec. Sampung selaluberupaya untuk meningkatkan kinerja para guru melalui perhatian terhadap kegiatan-kegiatan supervisi kepala sekolah, perhatian terhadap kesejahteraanguru dan peningkatan motivasi kerja guru di masa pandemi Covid-19. Karena diketahui bahwa perhatian terhadap aspek-aspek tersebut sangatpenting dalam peningkatan kinerja guru selama Pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas, motivasi yang merupakan dorongan dalam diri seorang guru sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi yang positif dalam diri setiap guru akan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini dikarenakan dengan adanya dorongan akan kesadaran guru terhadap tugas dan tanggung jawabnya, maka guru akan dapat selalu berupaya yang lebih baik terhadap keberhasilan peserta didiknya. Untuk itu motivasi guru harus selalu diperhatikan agar motivasi guru selalu dapat meningkat.

Rendahnya motivasi guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap keberhasilan peserta didik seringkali menjadikan penghambat terhadap keberhasilan peserta didik terutama dimasa pandemi Covid-19 dimana Peserta Didik perlu mendapat penanganan khusus dan membutuhkan metode-metode yang tepat dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Guru terkesan hanya melakukan tugas tanpa adanya kesadaran yang muncul dari dalam diri masing-masing akan tugas mulia yang diembannya. Untuk itu motivasi guru harus selalu diperhatikan agar senantiasa meningkat. Salah satu upaya yang dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan motivasi guru yang ada di SDN 4 Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo adalah dengan melaksanakan supervisi kepala sekolah yang efektif.Hal ini dilakukan mengingat peranan supervisi kepala sekolah sangatlah besar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara efektif akan dapat mengoptimalkan kinerja guru.

Sehingga selain supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi guru, pelaksanaan supervisi yang efektif juga diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja guru yang ada di sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan supervisi merupakan salah satu bentuk pengendalian terhadap aktivitas dan proses pembelajaran yang ada di sekolah yang dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah. Sehingga peran kepala sekolah dalam aktivitas supervisi sangatlah besar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). PTS merupakan suatu prosedur penelitian yang diadaptasi dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Panitia/Tim Penguatan Kepala Sekolah di Lorin Solo, 2011).

Penelitian tindakan sekolah merupakan penelitian partisipatoris yang menekankan pada tindakan dan refleksi berdasarkan pertimbangan rasional dan logis untuk melakukan perbaikan terhadap suatu kondisi nyata, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilaku-kan, dan memperbaiki situasi dan kondisi sekolah/ pembelajaran secara praktis (Depdiknas, 2008:11-12).

Secara singkat, PTS bertujuan untuk mencari pemecahan permasalahan nyata yang terjadi di sekolah-sekolah, sekaligus mencari

jawaban ilmiah bagaimana masalah-masalah tersebut bisa dipecahkan melalui suatu tindakan perbaikan.

Subjek Penelitian adalah semua guru di SDN 4 Carangrejo, Ds. Carangrejo, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo.Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan ini ialah pendekatan kualitatif.Artinya penelitian ini dilakukan karena ditemukan permasalahan rendahnya motivasi dan kinerja guru.

Permasalahan ini ditindaklanjuti dengan cara melaksanakan supervise kepala sekolah. Kegiatan tersebut diamati kemudian dianalisis dan direfleksi.Hasil revisi kemudian diterapkan kembali pada siklus-siklus berikutnya.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan model Stephen Kemmis dan Mc. Taggart (1988) yang diadopsi oleh Syamsuddin dan Damaianti, 2006: 203-206) yang kemudian diadaptasikan dalam penelitian ini. Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, terdiri atas beberapa tahap, yaitu: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan; 3) Pengamatan; dan 4) Refleksi.

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data primer.Adapun penjelasan dari data primer tersebut adalah data primer.Data primer ini merupakan data yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan penyelidikan yang sedang ditangani (Maholtra, 1999). Data ini dikumpulkan secara langsung dari lapangan, yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan dan kuesioner atau chek list.

Untuk mencari data dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan kepada sejumlah guru yang diteliti.Adapun pengamatan dilakukan dalam jangka waktu tertentu.Ketika dalam melakukan pengamatan dalam siklus pertama belum memenuhi indikator yang telah ditentukan, maka pengamatan dilanjutkan siklus kedua. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan chek list jam kedatangan untuk setiap guru yang diamati.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan tindakan, peneliti perlu terlebih dahulu menjabarkan kondisi awal yang ada terkait dengan penilaian terhadap motivasi dan kinerja guru yang ada di SDN 4 Carangrejo.Berdasarkan penilaian kinerja guru pada kondisi awal (pra siklus) dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian kinerja yang cukup sejumlah 3 orang atau mencapai 37,50% dari total guru yang diamati. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian kinerja perlu bimbingan terdapat 5 guru atau 62,50% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat dketahui bahwa rata-rata penilaian kinerja guru pada kondisi awal (pra siklus) menunjukkan nilai 58,01 atau masuk dalam kategori Perlu Bimbingan lebih lanjut. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kinerja guru yang ada di SDN 4 Carangrejo sebelum adanya tindakan supervisi kepala sekolah masih kurang dari yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kindisi awal terkait dengan penilaian kinerja guru yang masih rendah, maka perlu mendapatkan tindakan untuk dapat meningkatkan kinerja guru.Salah satu upaya yang diterapkan di SDN 4 Carangrejo yaitu dengan melaksanakan supervisi kepala sekolah.

Siklus 1

Dalam siklus I dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk dapat mengatasi masalah rendahnya motivasi dan kinerja guru yang ada di SDN 4 Carangrejo. Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah pada siklus I dilakukan dengan menggunakan teknik supervisi perorangan seperti : 1) kunjungan kelas, 2) percakapan pribadi, 3) kunjungan antar kelas, 4) penilaian sendiri. Dikarenakan kondisi Pandemi Covid-19 maka kunjungan kelas dan antar kelas diamati dengan cara sistem Daring dan ketika guru melakukan kunjungan (Home Visit).

Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah setiap saat pada kelas-kelas terkait motivasi dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi juga dilakukan dengan melakukan diskusi dan memberikan arahan kepada guru terkait dengan permasalahan yang dijumpai pada saat supervisi.

Dengan adanya pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang telah dilakukan pada siklus I dapat menunjukkan peningkatan kinerja guru yang ada di SDN 4 Carangrejo. Adapun

peningkatan kinerja guru engan adanya pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam siklus I secara rinci dapat dilihat pada data di bawah ini.

Berdasarkan penilaian kinerja guru pada siklus I dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian kinerja yang baik ada 1 orang atau mencapai 12,50% dari total guru yang diamati. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian kinerja yang cukup terdapat 4 guru atau 40% dari total guru yang diamati, akan tetapi masih terdapat guru yang mempunyai dalam penilaian kinerja masih perlu bimbingan lebih lanjut yaitu sejumlah 3 orang atau 37,5% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat dketahui bahwa rata-rata penilaian kinerja guru pada siklus I menunjukkan nilai 63,01 atau masuk dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kinerja guru yang ada di SDN 4 Carangrejo mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya supervisi kepala sekolah. Dari yang semula mempunyai rata-rata penilaian 58,01 meningkat menjadi 63,01.

Dari hasil pelaksanaan supervisi kepala sekolah pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki agar mampu menghasilkan aktivitas supervisi kepala sekolah yang efektif.Dimana dalam pelaksanaan supervisi pada siklus I belum dilaksanakan secara matang mengingat perencanaan yang dilakukan masih terbatas pada perencanaan yang sederhana.Perencanaan kegiatan supervisi yang dilaksanakan pada siklus I belum dilakukan secara trstruktur dengan baik.

Sebagai bentuk refleksi dalam penelitian ini, masih dibutuhkan perencanaan yang lebih matang untuk menghasilkan supervisi kepala sekolah yang lebih efektif. Selain itu diperlukan adanya koordinasi antara kepala sekolah dengan guru guna meningkatkan efektifitas pelaksanaan supervisi ini. Untuk itu dalam pelaksanaan supervisi ini perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus 2

Dalam siklus I dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk dapat mengatasi masalah rendahnya motivasi dan kinerja guru yang ada di SDN 4 Carangrejo. Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah pada siklus I dilakukan dengan menggunakan teknik supervisi perorangan seperti : 1) kunjungan kelas, 2) percakapan pribadi, 3) kunjungan antar kelas, 4) penilaian sendiri. Dikarenakan kondisi Pandemi Covid-19 maka kunjungan kelas dan antar kelas diamati dengan cara sistem Daring dan ketika guru melakukan kunjungan (Home Visit).

Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah setiap saat pada kelas-kelas terkait motivasi dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi juga dilakukan dengan melakukan diskusi dan memberikan arahan kepada guru terkait dengan permasalahan yang dijumpai pada saat supervisi.

Meskipun demikian dalam pelaksanaan supervisi pada siklus II ini dilakukan perencanaan yang lebih matang dengan melibatkan guru dan melakukan koordinasi antara kepala sekolah dengan guru dalam rangka peningkatan motivasi dan kinerja guru.Kepala sekolah lebih serius dalam melakukan kegiatan supervisi. Kepala sekolah secara rutin melakukan kunjungan ke masing-masing kelas secara Virtual dan melakukan diskusi dengan guru kelas, menanyakan tentang keadaan dan perkembangan kelas yang diasuh masing-masing guru, kepala sekolah juga melibatkan guru-guru dalam aktivitas diluar kelas, dan kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk berupaya mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar. Kepala sekolah juga memberikan arahan kepada setiap guru untuk memanfaatkan segala fasilitas dan sumber daya yang ada di sekolah guna mendukung proses belajar yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan supervisi pada siklus II ini, kepala sekolah juga menanyakan kepada anak didik dan wali murid tentang kondisi belajar yang ada di kelas masing-masing, selain itu kepala sekolah juga selalu berupaya untuk memberikan dukungan baik fisik maupun mental terhadap semua guru maupun peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada para guru untuk menyempaikan aspirasi atau pendapatnya dalam upaya mengembangkan proses belajar di

sekolah. Kepala Sekolah juga meminta para Guru untuk saling berbagi pengalaman selama Pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19. Mereka saling berbagi pengetahuan masing-masing tentang permasalahan dalam pembelajaran. Meskipun kemampuan mereka dalam bidang IT masih terbilang minim, akan tetapi mereka berusaha mencari solusi dan tidak patah semangat dengan motivasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah.

Sementera itu dengan adanya pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang telah dilakukan pada siklus II juga menunjukkan peningkatan kinerja guru yang ada di SDN 4 Carangrejo tahun 2019/2020. Adapun peningkatan kinerja guru dengan adanya pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam siklus II secara rinci dapat dilihat pada data di bawah ini.

Berdasarkan penilaian kinerja guru pada siklus II dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian kinerja yang sangat baik 1 orang atau 12,5%, kriteria baik ada 5 orang atau mencapai 62,5% dari total guru yang diamati. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian kinerja yang cukup terdapat 2 orang guru atau 25% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat dketahui bahwa rata-rata penilaian kinerja guru pada siklus II menunjukkan nilai 82,97 atau masuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kinerja guru yang ada di SDN 4 Carangrejo tahun pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya supervisi kepala sekolah yang dilakukan lebih terstruktur pada siklus II ini. Peningkatan penilaian kinerja guru dapat dilihat dari yang semula mempunyai rata-rata penilaian 63,01 meningkat menjadi 82,97.

Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan siklus II pada penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan motivasi dan kinerja guru yang ada di SDN 4 Carangrejo.Dimana semula motivasi guru rata-rata pada siklus II ini telah menunjukkan penilaian yang baik. Sementara itu kinerja guru dalam siklus II ini juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dimana dari hasil penilaian kinerja guru pada siklus II ini menunjukkan bahwa penilaian kinerja guru menunjukkan penilaian yang baik.

Dengan demikian dapat disempulkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan terstruktur akan dapat menghasilkan proses supervisi yang lebih baik. Hal ini terbukti bahwa dengan perencanaan yang lebih matang dan pelaksanaan yang lebih terintergrasi antara guru dan pihak-pihak lain yang terkait dengan segala aktivitas yang ada di sekolah baik di dalam kelas maupun diluar kelas akan dapat menghasilkan proses supervisi yang baik. Dengan proses supervisi yang baik mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Dengan pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan pada siklus II ini terbukti mampu meningkatkan motivasi guru dan kinerja guru yang baik. Dimana dengan pelaksanaan supervisi tersebut telah tercapai target pencapaian tindakan dimana lebih dari 75% guru telah menunjukkan motivasi dan kinerja yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kinerja guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya. Tugas kepala sekolah selaku pemimpin adalah melakukan penilaian terhadap kinerja guru. Penilaian ini penting untuk dilakukan mengingat fungsinya sebagai alat motivasi bagi pimpinan kepada guru maupun bagi guru itu sendiri. Dari hasil penelitian dapat kita ketahui, setelah kepala sekolah mencoba untuk melakukan supervisi secara terstruktur dan terencana serta dengan mencoba memberi motivasi yang bisa membangun semangat guru untuk termotivasi sehingga berpengaruh terhadap peningkatan

kinerjannya dapat diketahui terjadi peningkatan yang cukup baik.

Meskipun dalam hal kesiapan menghadapi kegiatan belajar mengajar di era Pandemi Covid-19, kesiapan guru dalam hal kemampuan Teknologi Informasi Pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi, akan tetapi dengan modal motivasi dan kinerja yang baik diharap kedepan mereka siap menerima tantangan lebih meningkatkan lagi meski ditengah wabah pandemi Covid-19.Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan 1) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat dilaksanakan secara efektif ditengah wabah Pandemi Covid-19 di SDNegeri 4 CarangrejoTahun 2019/2020 2) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terbukti dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru di SDN 4 Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Tahun 2019/2020.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini adalah a) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat selalu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan motivasi dan kinerja guru lebih dititikberatkan lagi pada kemampuan Sumber Daya Manusia terutama dalam hal skiil penguasaan teknologi informasi untuk pendidikan. b) Supervisi kepala sekolah hendaknya dilaksanakan dengan perencanaan yang baik sehingga pelaksanaan supervisi kepala sekolah tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan mampu mencapai tujuan supervisi yang telah direcanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Hosnan. (2014). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad21. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Husaini Usman & Nuryadin Eko Raharjo (2013). Strategi kepemimpinanpembelajaran menyongsong implementasi kurikulum 2013. JurnalCakrawala Pendidikan, Februari 2013, Th. XXXII, No. 1.http://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/1253/pdf diakses padatanggal 13-05-2015 pukul 09.34

Katuuk, D.A. (2014). Manajemen implementasi kurikulum: strategi penguatanimplementasi kurikulum 2013. Cakrawala Pendidikan, Februari 2014, Th.XXXIII, No. 1

Mendikbud. (2007a). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayan RI No.16tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan